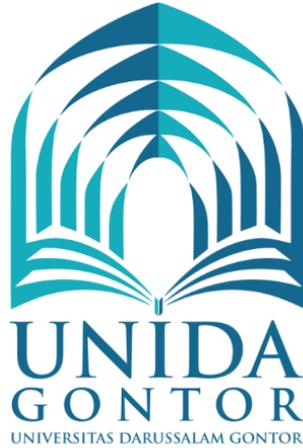


LAPORAN MAGANG
BIRO HUKUM DAN KERJASAMA LUAR NEGERI
KEMENTERIAN AGAMA RI



DOSEN PEMBIMBING:

Bagaskara Sagita Wijaya, M.A.

DIAJUKAN OLEH:

Muhammad Fauzan Dhani Pratama

412020511061

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

2023

APPROVAL SHEET

(BIRO HUKUM DAN KERJASAMA LUAR NEGERI KEMENTERIAN AGAMA RI)

Prepared and Presented by

MUHAMMAD FAUZAN DHANI PRATAMA

412020511061

Has been approved by the board of examiners of Undergraduate Program

Board of Examiners

Supervisor



Bagaskara Sagita Wijaya, M.A.

Examiner



Dini Septyana Rahayu, M.Hub.Int
NIY:170608

This report has been accepted as one of the internship approval

Ponorogo, 31, January 2023

Head of Department of International Relations



Novi Rizka Amalia, M.A.

NIY: 150415

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah nikmat-Nya yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang di Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama RI. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW dan semoga kita mendapatkan syafaatnya dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa magang yang telah dilakukan selama kurang lebih 60 (enam puluh) hari kerja, tidak cukup untuk menjadikan penulis sebagai individu yang dekat dengan masyarakat dan mampu menjadi *problem solver* bagi setiap permasalahan yang berkembang di dalamnya. Banyak pertanyaan yang belum bisa dijawab, banyak permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Begitu pula dengan laporan magang ini, penulis harus mengakui bahwasanya laporan ini tidaklah cukup untuk menggambarkan apa yang telah didapatkan. Padanya masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis sangat terbuka dengan berbagai bentuk kritik dan saran untuk menjadikan laporan magang ini menjadi lebih baik.

Kemudian, kepada setiap pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam suksesnya magang ini:

1. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan *support* dalam bentuk apapun, terutama do'a yang selalu dipanjatkan didalam sholatnya;
2. Kepada Bapak Rektor Universitas Darussalam Gontor al-Ustadz Prof. Dr. K.H. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A.Ed., M.Phil., Bapak Dekan Fakultas Humaniora al-Ustadz Dr. Mohammad Latief, M.A, dan Ketua Program Studi Hubungan Internasional al-Ustadzah Novi Rizka Amalia, S.IP., M.A. Mereka adalah sosok penting yang selalu mengayomi dan membimbing kami dalam setiap pembelajaran di UNIDA Gontor khususnya didalam program studi Hubungan Internasional;
3. Kepada Sekretaris Jenderal Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama RI Bapak Ahmad Bahiej, Kepala Biro Hukum Dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama RI Bapak Khoirul Huda Basyir, Pranata Humas Ahli Biro Hukum dan KLN Kementerian Agama RI Bapak Amran Arifin.
4. Kepada Kak Hania Novianty Nurahma selaku pembimbing / mentor magang di Biro Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama RI yang mengajarkan hal-hal

baru serta memberikan arahan dan *insight* baru serta pengalaman baik terkait Kementerian Agama maupun pengalaman lainnya.

5. Kepada Ibu Nazla Anastasia Kepala Sub Bagian Tata Usaha Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama RI yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Magang di Biro Hukum dan KLN Kemenag RI.
6. Kepada Al-Ustadz Bagaskara Sagita Wijaya, M.A., selaku dosen pembimbing magang yang selalu memberikan arahan dan evaluasi dalam program magang ini;
7. Kepada segenap dosen UNIDA Gontor, khususnya Prodi HI UNIDA Gontor yang selalu mendorong kami selaku mahasiswa untuk maju dan berkarya sampai titik ini dan titik-titik berikutnya dikemudian hari;
8. Kepada seluruh pegawai Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama RI dan Tata Usaha Biro Hukum dan KLN, yang telah menerima penulis dengan baik selama berjalannya program magang di sana;
9. Teman-teman mahasiswa Prodi HI UNIDA Gontor dan peserta magang di Biro Hukum dan KLN Kemenag RI yang selalu mendukung satu sama lain demi kelancaran selama magang di Jakarta.

**PENILAIAN PRAKTEK KERJA NYATA
DI DAERAH/INSTANSI/PERUSAHAAN/LEMBAGA TEMPAT MAGANG**

Nama & NIM : M. Fauzan Ohari Pratama (91202051061)
 Nama & Alamat PKN : Biro Hukum & Kerjasama Luar Negeri,
 Kementerian Agama RI, Jl. Lsp. Benteng
 Pembimbing Lapangan : Hania Holidaty Hudaib
 Lama PKN : 60 Hari

NO.	ITEM EVALUASI	NILAI
1.	Etos kerja di lapangan	87
2.	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan	93
3.	Kemampuan bekerja dalam tim	90 91
4.	Kemampuan melakukan inisiatif dalam pekerjaan	89
5.	Kemampuan memberikan ide-ide kreatif	86
6.	Kehadiran di lokasi magang	
. TOTAL NILAI		

*Nilai dalam Bentuk angka 1 – 100

Jakarta Pusat, 27 September 2023

Pembimbing Lapangan,


 (HANIA HOLIDATY H)
 NIP/NRP. 19941242020122003

FORM BIMBINGAN MAGANG
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Nama Mahasiswa : Muhammad Fauzan Dhani Pratama
 NIM : 412020511061
 Instansi dan Tema : Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementrian Agama
 Republik Indonesia
 Dosen Pembimbing : Bagaskara Sagita Wijaya, M.A.

No	Tanggal Konsultasi	Materi	Tanda Tangan Bimbingan
1.	11 Juli 2023.	Pra - Magang	
2.	5 Agustus 2023.	Monitoring	
3.	7 Agustus 2023	Laporan bulanan	
4.	14 September 2023.	Monitoring.	
5.	17. September 2023	Laporan bulanan	
6.	2 November 2023	Post - Magang	
7.			
8.			

Catatan:

1. Form ini harap dibawa setiap kali bimbingan
2. Minimum pertemuan bimbingan adalah 5 kali
3. Isi bimbingan diantaranya: Tema magang dan kegiatan, Isi jurnal dan umpan balik dosen pembimbing, Kerangka dan Isi Laporan, Revisi Laporan, Penilaian Laporan

**FORM PENILAIAN
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

No.	Nama (Nomor Induk Mahasiswa)	Fakultas/ Prodi	Proposal/ Persiapan	Operasional	Laporan	Seminar Kegiatan Magang	Jumlah
1	M. Fauzan Dhani .P / 412020511061	Humaniora/ Hubungan Internasional					

Ponorogo, _____, _____ 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Bagaskara Sagita Wijaya, M.A.

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang Kerja	2
1.3 Waktu Pelaksanaan Magang	3
BAB II DESKRIPSI UMUM	4
A. KEMENTERIAN AGAMA RI	4
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTANSI	6
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTANSI.....	7
D. STRUKTUR ORGANISASI INSTANSI.....	8
BAB III DESKRIPSI KHUSUS.....	9
A. BIRO HUKUM DAN KERJASAMA LUAR NEGERI RI.....	9
B. STRUKTUR ORGANISASI BIRO HKLN	10
BAB IV HASIL LAPORAN MAGANG	11
A. LAPORAN KEGIATAN HARIAN	11
B. MANFAAT KEGIATAN MAGANG	22
BAB V KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN- LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Humaniora Universitas Darussalam Gontor telah menyiapkan fasilitas pendidikan yang komprehensif untuk mendukung pengembangan keterampilan profesional. Meskipun sarana ini tersedia, fokusnya hanya pada aspek teoretis dari keterampilan teknis. Dalam konteks dunia kerja, ada kebutuhan mendesak untuk menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama studi dengan pengalaman praktis yang terintegrasi di lapangan. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang lingkungan kerja sehari-hari. Meskipun fasilitas yang disediakan mampu mengajarkan aspek konseptual keterampilan teknis, terlibat dalam pengalaman lapangan praktis penting dalam memahami kompleksitas dan tantangan pengetahuan dunia kerja nyata. Mengintegrasikan kedua pendekatan ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih lengkap, mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan praktis karir masa depan mereka.

Magang kerja merupakan suatu metode pembelajaran dimana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan profesional di dunia kerja. Ini adalah kesempatan bagi siswa untuk mengumpulkan pengalaman berharga, berkontribusi terhadap pengembangan profesional mereka. Tujuan dari magang profesional adalah untuk memberikan siswa kesempatan memperoleh pengetahuan praktis yang dapat diterapkan untuk pengembangan karir mereka di masa depan. Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama Republik Indonesia. Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebuah unit kerja pelaksana dibawah naungan Sekretariat Jendral Kementerian Agama RI. Pemilihan tempat pelaksanaan magang di Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama Republik Indonesia diputuskan karena pertimbangan bahwa Kementerian Agama RI memiliki peranan sentral dalam berbagai kegiatan keagamaan serta pelaksanaan kerjasama baik di tingkat nasional maupun internasional. Alasan inilah yang mengilhami pemilihan lokasi tersebut sebagai tempat untuk mahasiswa menjalankan program magang.

1.2 Tujuan Magang Kerja

Program magang ditetapkan sebagai salah satu pengabdian yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Bagi Prodi Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor. Adapun tujuan program magang untuk mahasiswa sebagai berikut;

1. Melaksanakan kurikulum yang berlaku di Universitas Darussalam Gontor dan Program Studi Hubungan Internasional.
2. Memberikan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah mahasiswa peroleh di dunia kerja.
3. Mendapatkan pengalaman praktis dalam lingkungan pemerintahan dan tata pemerintahan setempat untuk memahami bagaimana berbagai proses dan kebijakan diterapkan di lapangan.
4. Memahami struktur dan dinamika instansi, khususnya dalam hal kerja sama dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal.
5. Mengembangkan keterampilan kerja yang relevan seperti manajemen proyek, komunikasi, analisis data, dan perencanaan yang diperlukan dalam konteks tata pemerintahan.
6. Memahami bagaimana kerja sama antarbagian dalam tata pemerintahan setempat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari, termasuk prosedur, kebijakan, dan pelaksanaan proyek.
7. Membangun jaringan profesional dengan rekan kerja, mentor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam lingkup tata pemerintahan setempat.
8. Menilai apakah karier di tata pemerintahan adalah jalur yang sesuai dan apakah Divisi Kerja Sama adalah tempat yang sesuai untuk berkarier di masa depan.

Selama magang, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan dan ditugaskan oleh instansi. Tentu saja hal ini membawa banyak manfaat bagi siswa. Tugas-tugas ini melibatkan administrasi perkantoran, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, kreativitas, dll.

Pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja menjadi lebih terbuka ketika mengikuti program magang ini. Setiap siswa akan lebih berkembang secara pribadi jika berinteraksi langsung dengan situasi kehidupan nyata. Siswa yang sebelumnya banyak menghabiskan waktunya di ruang kelas, perpustakaan, dan lembaga yang berorientasi pada pertumbuhan akan memasuki dunia kerja dalam situasi dimana mereka akan menghadapi apa yang

identik dengan senioritas, tekanan dari pihak, durasi, kontinuitas pelayanan, agensi, lembur, minat, ketepatan waktu, kompromi, dll. Oleh

karena itu, pengalaman yang mereka peroleh selama magang menjadi stimulus terhadap dunia kerja yang akan mereka putuskan di masa depan.

1.3 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 60 hari kerja terhitung mulai tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 30 September 2023. Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama Republik Indonesia.

No	Nama Kegiatan	Pekan Perbulan															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat proposal magang	■	■														
2	Pengajuan ke instansi/lembaga		■	■													
3	Pembekalan Mahasiswa				■	■	■										
4	Pelaksanaan Magang							■	■	■	■	■	■	■	■		
5	Monitoring dan Supervisor							■	■	■	■	■	■	■	■		
6	Penyusunan Laporan														■	■	■

BAB II

DESKRIPSI UMUM

A. KEMENTERIAN AGAMA RI

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut Mr. Muhammad Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama.

Namun demikian, realitas politik menjelang dan masa awal kemerdekaan menunjukkan bahwa pembentukan Kementerian Agama memerlukan perjuangan tersendiri. Pada waktu Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) melangsungkan sidang hari Ahad, 19 Agustus 1945 untuk membicarakan pembentukan kementerian/departemen, usulan tentang Kementerian Agama tidak disepakati oleh anggota PPKI. Salah satu anggota PPKI yang menolak pembentukan Kementerian Agama ialah Mr. Johannes Latuharhary.

Usulan pembentukan Kementerian Agama kembali muncul pada sidang Pleno Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 November 1945. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) merupakan Parlemen Indonesia periode 1945-1950, sidang pleno dihadiri 224 orang anggota, di antaranya 50 orang dari luar Jawa (utusan Komite Nasional Daerah). Sidang dipimpin oleh Ketua KNIP Sutan Sjahrir dengan agenda membicarakan laporan Badan Pekerja (BP) KNIP, pemilihan keanggotaan/Ketua/Wakil Ketua BP KNIP yang baru dan tentang jalannya pemerintahan.

Dalam sidang pleno KNIP tersebut usulan pembentukan Kementerian Agama disampaikan oleh utusan Komite Nasional Indonesia Daerah Keresidenan Banyumas yaitu K.H. Abu Dardiri, K.H.M Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjosaputro. Mereka adalah anggota KNI dari partai politik Masyumi. Melalui juru bicara K.H.M. Saleh Suaidy, utusan KNI Banyumas mengusulkan, "Supaya dalam negeri Indonesia yang sudah merdeka ini janganlah hendaknya urusan agama hanya disambulkan kepada Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan saja, tetapi hendaklah Kementerian Agama yang khusus dan tersendiri".

Pembentukan Kementerian Agama pada waktu itu dipandang sebagai kompensasi atas sikap toleransi wakil-wakil pemimpin Islam, mencoret tujuh kata dalam Piagam Jakarta yaitu "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya".

Maksud dan tujuan membentuk Kementerian Agama, selain untuk memenuhi tuntutan sebagian besar rakyat beragama di tanah air, yang merasa urusan keagamaan di zaman penjajahan dahulu tidak mendapat layanan yang semestinya, juga agar soal-soal yang bertalian dengan urusan keagamaan diurus serta diselenggarakan oleh suatu instansi atau kementerian khusus, sehingga pertanggungjawaban, beleid, dan taktis berada di tangan seorang menteri.¹

Pengumuman berdirinya Kementerian Agama disiarkan oleh pemerintah melalui siaran Radio Republik Indonesia. Haji Mohammad Rasjidi diangkat oleh Presiden Soekarno sebagai Menteri Agama RI Pertama. H.M. Rasjidi adalah seorang ulama berlatar belakang pendidikan Islam modern dan di kemudian hari dikenal sebagai pemimpin Islam terkemuka dan tokoh Muhammadiyah.²

Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan dan urusan haji; Kementerian Kehakiman yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah-sekolah. Berikut merupakan lambang dari Kementerian Agama RI,



Gambar 1. Logo Kementerian Agama RI diakses melalui website Kemenag RI (Lambang, n.d.)

¹ "Sejarah," accessed November 2, 2023, <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>.

² "Sejarah."

Kementerian Agama RI juga memiliki kerjasama G to G (*Government to Government*) dengan berbagai pemerintahan di berbagai negara seperti Malaysia, Brunei darussalam, Singapura, Korea Selatan dll, maupun kerjasama bilateral dan multilateral lainnya. Dalam hal ini Kementerian Agama memiliki tim khusus terkait kegiatan kerjasama internasional yakni biro Hukum dan Kerjasama Luar negeri guna membantu mengurus kegiatan yang bersifat internasional, maupun urusan izin tinggal bagi rohaniawan atau pembina rohani, pelajar asing maupun perjalanan dinas luar negeri bagi kegiatan kampus yang di naungi oleh Kementerian Agama itu sendiri.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTANSI

Kementerian Agama RI memiliki Tugas Dan Fungsi sebagai berikut,

Tugas :

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.³

Fungsi :

Dalam menjalankan tugasnya, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu, penyelenggaraan haji dan umrah, dan pendidikan agama dan keagamaan;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah;
6. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah;
7. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan;

³ “Tugas Dan Fungsi,” accessed November 2, 2023, <https://kemenag.go.id/artikel/tugas-dan-fungsi>.

8. Pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal; dan
9. Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTANSI

Kementerian Agama RI memiliki visi sebagai berikut “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.⁴

Adapun Misi dari Kementerian Agama RI antara lain;

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Adapun Tujuan dari Kementerian Agama RI terbagi menjadi 2 bagian bidang yakni bidang agama dan bidang pendidikan,⁵ antara lain;

Bidang Agama :

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
2. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional.
3. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata.
4. Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan.
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima.

⁴ “Visi Dan Misi Kementerian Agama,” accessed November 2, 2023, <https://kemenag.go.id/artikel/visi-dan-misi-kementerian-agama>.

⁵ “Tujuan,” accessed November 2, 2023, <https://kemenag.go.id/artikel/tujuan>.

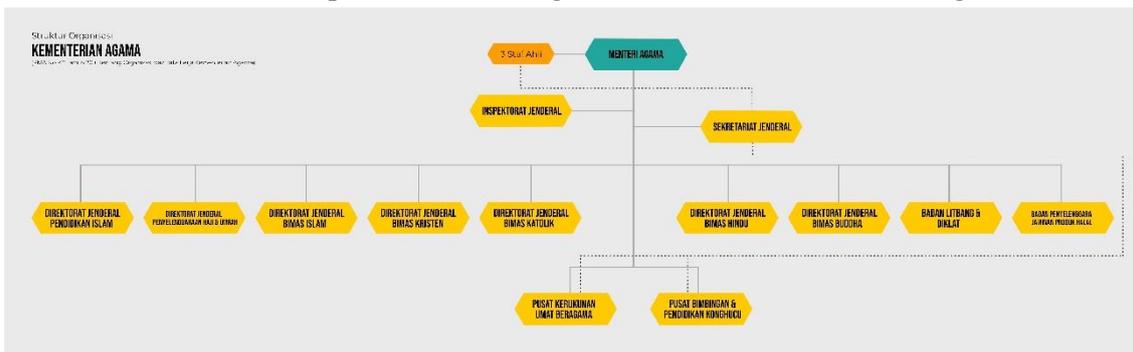
6. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Bidang Pendidikan :

1. Peningkatan akses pendidikan yang setara bagi masyarakat tidak mampu terhadap pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun).
2. Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan.
3. Penurunan tingkat kegagalan masyarakat dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun).
4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang pendidikan.
5. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses mendidik yang profesional di seluruh satuan pendidikan.
6. Peningkatan akses masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum yang berkualitas.
7. Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan keagamaan yang berkualitas.

D. STRUKTUR ORGANISASI INSTANSI

Dibawah ini merupakan Struktur Organisasi Dalam Kementerian Agama RI



Gambar 2. Struktur Organisasi Kementerian Agama RI, Dikakses dari Website Kemenag RI (Struktur Organisasi Kementerian Agama Republik Indonesia, n.d.)

BAB III

DESKRIPSI KHUSUS

A. BIRO HUKUM DAN KERJASAMA LUAR NEGERI RI

Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama Republik Indonesia bertanggung jawab dalam mengoordinasikan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan hukum dan kerjasama luar negeri yang terkait dengan urusan agama. Biro ini berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan-kebijakan hukum yang berkaitan dengan agama di Indonesia sesuai dengan hukum nasional dan internasional. Seperti yang sudah disebutkan didalam PMA 72 Tahun 2022 tentang tugas dan fungsi biro HKLN yaitu; Penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan serta naskah perjanjian, Penyusunan rancangan peraturan dan keputusan menteri, penyuluhan, pertimbangan, dan advokasi hukum, pengelolaan kerjasama luar negeri, pengelolaan penyelesaian kasus aset kementerian, pendokumentasian peraturan perundang-undangan, pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga biro.

Salah satu tugas utama Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri adalah menyusun rancangan peraturan perundang-undangan terkait dengan agama dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut. Selain itu, biro ini juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi kerjasama bilateral dan multilateral antara pemerintah Indonesia dengan negara-negara lain dalam hal agama, seperti pertukaran informasi, pengembangan sumber daya manusia, dan kerjasama dalam bidang keagamaan.⁶

Biro ini bekerja secara intensif dengan lembaga-lembaga hukum dan lembaga agama di dalam negeri, serta menjalin komunikasi dan kerjasama yang erat dengan lembaga-lembaga sejenis di luar negeri. Melalui kerjasama ini, Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama bertujuan untuk memperkuat hubungan antarbangsa dalam hal keagamaan, mempromosikan kerukunan antarumat beragama, dan mendukung kebebasan beragama dan berkeyakinan di Indonesia.

⁶ “Pma No 72 Tahun 2022 Tentang Organisasi Tata Kerja Kementerian Agama,” n.d.

Profil ini mencerminkan peran strategis biro dalam memastikan bahwa kegiatan agama di Indonesia berada dalam koridor hukum yang sesuai, serta untuk memperluas jaringan kerjasama luar negeri yang bermanfaat bagi perkembangan agama dan kehidupan beragama di Indonesia.

B. STRUKTUR ORGANISASI BIRO HKLN



Bagan 1. Struktur Organisasi Biro hukum dan Kerjasama Luar Negeri (Pma No 72 Tahun 2022 Tentang Organisasi Tata Kerja Kementerian Agama, n.d.)

BAB IV
HASIL LAPORAN MAGANG

A. LAPORAN KEGIATAN HARIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Capaian Kegiatan
1	Senin, 17 Juli 2023	Pengarahan Magang	Pengarahan magang dan peraturan magang yang disampaikan oleh Bapak Amran Pranata Ahli Humas di Kementerian Agama RI biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri.	Terlaksananya pengarahan magang dan peraturan magang.
2	Selasa, 18 Juli 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Juni	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Juni.
3	Rabu, 19 Juli 2023	Mengisi Kegiatan di Hari Libur 1 Muharram	Menyusun Laporan Harian/Mingguan	Tersusunnya Laporan Harian
4	Kamis, 20 Juli 2023	Rapat Bersama Muslim World League	Rapat offline dan online Sekaligus Notulensi dalam <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) bersama Ambbasador <i>Moslem World League</i> (MWL) Syeikh Abdurrahman Al-	Rapat offline dan online Sekaligus Notulensi dalam <i>Forum Group Discussion</i> Bersama <i>Moslem</i>

			Hayat, TPOA (Tim Perizinan Ormas Asing), Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional negara berkembang, Kemenlu, Direktur Hukum Perjanjian Sosial Budaya dll, dalam acara Orientasi Terhadap Pembaharuan MoU dari MWL dan Kemenag di kantor MWL, Jakarta Timur	<i>World League di Indonesia</i>
5	Jum'at, 21 Juli 2023	Sharing Session	Sharing Mengenai <i>Pedoman Praktis Pembuatan, Pengesahan Dan Penyimpanan Perjanjian Internasional Termasuk Penyiapan Full Powers dan Credentials</i> ” dan membaca Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2020 tentang <i>Penyelenggaraan Kerjasama Pada Kemeterian Agama, PMA Nomor 72 Tahun 2022 tentang Tata Kerja Kementerian Agama, Pemenlu Nomor 4 tahun 2023 tentang Tata Kelola Naskah Perjanjian</i>	Terlaksananya <i>Sharing Mengenai Pedoman Praktis Pembuatan, Pengesahan Dan Penyimpanan Perjanjian Internasional Termasuk Penyiapan Full Powers dan Credentials</i> ” dan membaca Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2020 tentang <i>Penyelenggaraan Kerjasama Pada Kemeterian</i>

			<i>Internasional, Dan UU Nomor 24 tahun 2000 tentang Perjanjian Internaisonal.</i>	<i>Agama, PMA Nomor 72 Tahun 2022 tentang Tata Kerja Kementerian Agama, Pemenlu Nomor 4 tahun 2023 tentang Tata Kelola Naskah Perjanjian Internasional, Dan UU Nomor 24 tahun 2000 tentang Perjanjian Internaisonal</i>
6	Senin, 24 Juli 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Januari	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Januari.
7	Selasa, 25 Juli 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Februari	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Februari.
8	Rabu, 26 Juli 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Maret	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Maret.

9	Kamis, 27 Juli 2023	Rakapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan April	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan April.
10	Jumat, 28 Juli 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Mei	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Mei.
11	Senin, 31 Juli 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Juni	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Juni.
12	Selasa, 1 Agustus 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Juli	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Juli.
13	Rabu, 2 Agustus 2023	Rakapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri ingkup bulan Juni Akhir	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Juni Akhir.
14	Kamis, 3 Agustus 2023	Rakapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas surat rekomendasi dari	Terkumpulnya berkas

			Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Juli Awal	rekomendasi dalam lingkup bulan Juli Awal.
15	Jumat, 4 Agustus 2023	Rakapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri lingkup bulan Juli Akhir	Terkumpulnya berkas rekomendasi dalam lingkup bulan Juli Akhir.
16	Senin, 7 Agustus 2023	Melaporkan Laporan Mingguan	Melaporkan Laporan Mingguan Kepada Dosen Pembimbing	Terlaporkannya Laporan Kegiatan Selama 4 Minggu ke Dosen Pembimbing
17	Selasa, 8 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Memahami tentang pembuatan surat pengantar untuk perizinan PDLN.
18	Rabu, 9 Agustus 2023	Rekapitulasi berkas PDLN	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri	Terkumpulnya berkas Perjalanan Dinas Luar Negeri dari Kemenag RI
19	Kamis, 10 Agustus 2023	Rekapitulasi berkas PDLN	Rekapitulasi berkas perjalanan dinas luar negeri dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri	Terkumpulnya berkas Perjalanan Dinas Luar Negeri dari Kemenag RI
20	Jumat, 11 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi instansi yang	Memahami tentang pembuatan surat

			mengajukan perjalanan dinas luar negeri	pengantar untuk perizinan PDLN.
21	Senin, 14 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Memahami tentang pembuatan surat pengantar untuk perizinan PDLN.
22	Selasa, 15 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Memahami tentang pembuatan surat pengantar untuk perizinan PDLN.
23	Rabu, 16 Agustus 2023	Rapat FGD Kebijakan Pembatasan Delegasi PDLN	Rapat sekaligus notulensi pada acara <i>Forum Grup Discussion</i> tentang Pembahasan Pembatasan Delegasi Perjalanan Dinas Luar Negeri bagi Instansi di bawah Naungan Kemenag RI di Hotel Luminor Pecenongan Jakarta Pusat, Bersama kepala biro, unit eselon I kemenag, dan biro HKLN	Memahami regulasi yang tertulis untuk mengajukan perjalanan dinas luar negeri untuk instansi dibawah Kementerian Agama RI
24	Kamis, 17 Agustus 2023	Upacara HUT-78 RI	Mengikuti upacara HUT RI ke-78 di kantor Kemenag RI	Terlaksananya Upacara HUT RI ke-78 di kantor Kemenag RI
25	Jum'at, 18 Agustus 2023	Lomba Internal HKLN	Mengikuti lomba internal HKLN dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI	Terciptanya hubungan antara Staff HKLN dengan Mahasiswa Magang

26	Senin, 21 Agustus 2023	Rapat MoU Halal MABIMS	Rapat sekaligus notulensi dalam acara <i>Forum Grup Discussion</i> Pembahasan Perbincangan Draft MoU MABIMS Terkait Jaminan Produk Halal di Hotel Luminor Pecenongan Jakarta Pusat bersama Kepala Biro HKLN dan staff pegawai biro HKLN	Tercapainya Rapat sekaligus notulensi dalam acara <i>Forum Grup Discussion</i> Pembahasan Perbincangan Draft MoU MABIMS Terkait Jaminan Produk Halal di Hotel Luminor Pecenongan Jakarta Pusat bersama Kepala Biro HKLN dan staff pegawai biro HKLN.
27	Selasa, 22 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
28	Rabu, 23 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
29	Kamis, 24 Agustus 2023	Rapat Persiapan Pertemuan Sekretariat MABIMS	Mengikuti rapat untuk mempersiapkan pertemuan sekretariat MABIMS tanggal 5-7 September 2023	Tersiapnya acara pertemuan sekretariat MABIMS tanggal 5-7 September 2023.

30	Jum'at, 25 Agustus 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri	Terkumpulnya berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri
31	Senin, 28 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
32	Selasa, 29 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
33	Rabu, 30 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
34	Kamis, 31 Agustus 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
35	Jum'at, 01 September 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri

36	Senin, 04 September 2023	Rapat Persiapan Pertemuan Sekretariat MABIMS	Mengikuti rapat untuk mempersiapkan pertemuan sekretariat MABIMS tanggal 5-7 September 2023	Persiapan Pertemuan sekretariat MABIMS tanggal 5-7 September 2023
37	Selasa, 05 September 2023	Pertemuan Sekretariat MABIMS	<ul style="list-style-type: none"> Keberangkatan ke Bogor sebagai panitia pertemuan Sekretariat MABIMS di The 101 Hotel Suryakencana Bogor Gala Dinner bersama Delegasi Peserta pertemuan Sekretariat MABIMS di Bogor The 101 Hotel Suryakencana Bogor 	Mengikuti Seluruh Agenda pertemuan Sekretariat MABIMS di The 101 Hotel Suryakencana Bogor
38	Rabu, 06 September 2023	Pertemuan Sekretariat MABIMS	Mengikuti pertemuan antar Sekretariat MABIMS dengan masing-masing delegasi dari negara MABIMS	Mengikuti Seluruh Agenda pertemuan Sekretariat MABIMS di The 101 Hotel Suryakencana Bogor
39	Kamis, 07 September 2023	Pertemuan Sekretariat MABIMS	Kepulangan para delegasi ke negara masing-masing	Para delegasi dan panitia meninggalkan hotel

40	Jum'at, 08 September 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya surat pengantar bagi pemohon.
41	Senin, 11 September 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
42	Selasa, 12 September 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
43	Rabu, 13 September 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
44	Kamis, 14 September 2023	Bimbingan Magang	Bimbingan Magang Secara Daring Dengan Dosen Pembimbing	Mendapatkan Pesan dan Nasehat dari Dosen Pembimbing
45	Jum'at, 15 September 2023	Membuat Pengantar PDLN	Membuat surat pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri	Terbuatnya Surat Pengantar bagi yang mengajukan perjalanan dinas luar negeri
46	Senin, 18 September 2023	Melaporkan Laporan Mingguan	Melaporkan Laporan Mingguan Kepada Dosen Pembimbing	Terlaporkannya Laporan Kegiatan Selama 4 Minggu

				ke Dosen Pembimbing
47	Selasa, 19 September 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi Berkas Perjalanan Dinas Luar Negeri Kemenag RI	Terkumpulnya berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri
48	Rabu, 20 September 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi Berkas Perjalanan Dinas Luar Negeri Kemenag RI	Terkumpulnya berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri
49	Kamis, 21 September 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi Berkas Perjalanan Dinas Luar Negeri Kemenag RI	Terkumpulnya berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri
50	Jum'at, 22 September 2023	Rekapitulasi Berkas	Rekapitulasi Berkas Perjalanan Dinas Luar Negeri Kemenag RI	Terkumpulnya berkas surat rekomendasi dari Kemenag RI Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri

51	Senin, 27 September 2023 s.d. Rabu, 29 September 2023	Persiapan Akhir Masa Magang	Perisiapan Pelepasan Mahasiswa Magang, Penyerahan Kenang- kenangan dan Pemberian Sertifikat dan dilanjut Foto Bersama	Terlaksananya Pelepasan Mahasiswa Magang, Penyerahan Kenang-kenangan dan Pemberian Sertifikat dan dilanjut Foto Bersama.
----	---	-----------------------------------	--	---

B. MANFAAT KEGIATAN MAGANG

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan.
 - b. Melatih rasa tanggung jawab dan mentalitas mahasiswa dalam bekerja.
 - c. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang terdidik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerja.
 - d. Menambah wawasan pengetahuan mahasiswa tentang kerjasama internasional khususnya di Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Agama Republik Indonesia.
 - e. Meningkatkan disiplin ilmu bagi mahasiswa yang telah dipelajari sesuai dengan bidangnya secara formal.

2. Bagi Universitas :
 - a. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan kurikulum sesuai standar dengan tuntutan dunia kerja.
 - b. Sebagai sarana kerjasama antara Universitas Darussalam Gontor dan lembaga atau instansi yang bersangkutan.
 - c. Mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.

3. Bagi Lembaga atau Instansi :
 - a. Mahasiswa yang melaksanakan Magang bisa membantu dalam pengerjaan tugas- tugas kantor di unit- unit kerja.
 - b. Bisa dijadikan sarana penyaringan dan observasi kemampuan serta kompetensi mahasiswa.
 - c. Mendapat masukan untuk mengetahui kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - d. Agar terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa atau alumni yang potensial untuk mendapatkan pengalaman dan atau pekerjaan di perusahaan/institusi yang bersangkutan.

A. TIGA PILAR MAGANG

Dengan adanya kegiatan magang ini, penulis dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh Biro Hukum Dan Kerjasama Luar Negeri Kemenag RI yang terkait untuk melaksanakan proses 3C (*Capacity Building, Corporate Promotion, and Community Empowerment*) di tempat magang, di antaranya adalah:

1. Capacity Building

Pembentukan dan pengembangan kapasitas adalah proses yang dilakukan di tiga tingkatan atau tingkatan, yaitu individu, kelompok, dan institusi atau organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa organisasi terus berkembang melalui pencapaian tujuan dan sasarannya. Untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kemampuan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dan tantangan pekerjaan, capacity building digunakan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan produktivitas tenaga kerja. Penulis memperoleh pengetahuan tentang penyelesaian masalah (*problem solving*) dan pengambilan keputusan dalam pekerjaan selama magang yang dapat digunakan untuk kedepannya dalam dunia kerja.

Kedua hal tersebut merupakan sebuah skill yang sangat penting untuk menjadi bekal kedepannya, baik untuk dunia bekerja ataupun dunia bermasyarakat.

Kedua hal tersebut di ajarkan agar kelak menjadi masyarakat yang berguna bagi masyarakat lainnya.

Pengetahuan yang dapat dipetik selama proses magang di Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri pada Kementerian Agama RI yakni dapat mengetahui beberapa kerjasama G to G (*Government to Government*) maupun skala negara yang berhubungan langsung antara Kementerian Agama dengan Kementerian Agama lainnya diluar negeri, seperti kerjasama Kemenag dengan organisasi internasional MWL (*Moslem Word League*) dan MABIMS (Menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Singapura), dan beberapa kerjasama dalam bidang ekonomi dengan beberapa negara lainnya. Disisi lain penulis juga mendapatkan pengetahuan lebih terkait pelayanan kepada tenaga pengajar asing yang akan bekerja sebagai pembina rohani, guru atau dosen ke dalam negeri dengan melayani berupa paspor dan visa. Kesempatan tersebut menjadi sarana menambah khasanah pengetahuan, memperkaya pengalaman serta pengaplikasian pengetahuan yang telah didapatkan didalam kelas.

Program magang memiliki potensi untuk meningkatkan basis pengetahuan siswa dan membekali mereka dengan beberapa keterampilan yang akan berguna di masa depan. Penulis dapat memperoleh pengalaman baru dari berbagai kegiatan magang ketika diminta untuk menghadiri rapat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, literasi komputer, dan pemahaman secara keseluruhan. Mahasiswa jadi memahami bagaimana sistem tata pemerintahan khususnya dalam lingkup Kementerian Agama. Penulis berkesempatan untuk menghadiri pertemuan Sekretariat MABIMS di The 101 Hotel Suryakencana Bogor, pertemuan dalam rangka persiapan SOM MABIMS di Singapura pada 14 November dengan pembahasan terkait MoU Jaminan Produk Halal antar negara MABIMS. Mahasiswa menjadi lebih memahami bagaimana prosedural dalam melaksanakan kerjasama antar negara.

2. Corporate Promotion

Menurut istilah, promosi perusahaan adalah serangkaian tindakan yang diambil oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan visibilitas,

citra, dan pemahaman publik tentang perusahaan tersebut. Mereka memiliki efek besar pada perusahaan atau instansi tertentu, yang mencakup:

- a) Mempromosikan perusahaan atau instansi tersebut;
- b) Menjaga dan mendukung reputasi instansi atau perusahaan terkait
- c) Menumbuhkan kepercayaan positif dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, hal ini sering dilakukan.

Untuk mengenalkan dan mempromosikan Universitas Darussalam Gontor, penulis melakukan promosi melalui dialog atau tukar pikiran dengan para staf atau karyawan yang ada di instansi tempat magang, yaitu:

- a) Dengan memperkenalkan bahwa UNIDA Gontor saat ini memiliki 17 program studi yang salah satunya adalah Program Studi Hubungan Internasional. Program Studi Hubungan Internasional UNIDA berbeda dengan kampus lain dengan islamisasi ilmu pengetahuannya. Program studi Hubungan Internasional termasuk dalam prodi yang memiliki mahasiswa terbanyak di UNIDA Gontor.
- b) Memperkenalkan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor berbeda dengan pondok salaf pada umumnya. Gontor adalah pondok pesantren modern bukan dalam arti fasilitas atau gedung mewah, melainkan dari sistem dan cara berpakaiannya. Hal ini di aplikasikan dari mahasiswa magang dari cara berpakaian ketika di kantor, tata krama serta sopan santun, sering menjadi imam ketika solat berjamaah, mengamalkan pendidikan yang di ajarkan di Gontor yang sekiranya berkaitan dengan dunia kerja, serta menjelaskan tentang arti kesederhanaan menurut Gontor.

3. Community Empowerment

Pada dasarnya, pemberdayaan masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat, adalah proses di mana individu atau kelompok dalam sebuah komunitas diberikan pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan kontrol atas keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka sendiri dan komunitas mereka. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kapasitas dan otonomi komunitas untuk menemukan masalah, merencanakan solusi, dan mengambil tindakan untuk memperbaiki kehidupan mereka sendiri dan komunitas mereka.

Magang adalah cara bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja dan menggunakan apa yang mereka pelajari di sekolah. Selain berguna bagi siswa, kegiatan ini juga berdampak positif pada perusahaan yang menerimanya.

Pada keseharian mahasiswa magang di kantor, mahasiswa magang ikut berkecimpung dalam kegiatan ibadah, dan juga berupaya untuk mengajak staff di Biro KLN agar menunaikan ibadah berjamaah. Usaha ini mungkin mencakup mengingatkan mereka tentang waktu-waktu sholat yang akan datang, menyediakan tempat yang nyaman untuk beribadah di lingkungan kantor, atau bahkan memberikan dukungan moral dalam bentuk dorongan agar melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua pegawai Setda dalam menjalankan praktek keagamaan mereka dengan tenang dan penuh dedikasi.

Untuk diluar kegiatan kantor, mahasiswa magang cukup diberikan ruang untuk aktif dalam kegiatan yang berada diluar pekerjaan kantor. Seperti halnya dalam beberapa rapat penting, mahasiswa magang seringkali diberikan kesempatan untuk bertugas menyukseskan rapat tersebut. Salah satunya adalah dalam kegiatan FGD (*Forum Group Discussion*) bersama MWL (*Moslem World League*) terkait sosialisasi kegiatan dasar yang dilakukan oleh MWL. MWL sendiri adalah sebuah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1962 di Mekah, Arab Saudi. Tujuan utama organisasi ini adalah memajukan islam dan mempromosikan kerja sama antara negara-negara dengan mayoritas muslim. MWL terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk program pendidikan, bantuan kemanusiaan, pemeliharaan situs-situs bersejarah Islam, dan berbagai inisiatif untuk mempromosikan dialog antar agama.

Pada FGD bersama MWL kemarin yang berfokus pada Orientasi Terhadap Pembaharuan MoU dari MWL dan Kemenag RI, mahasiswa magang diberi ruang untuk berkontribusi dalam memberikan aspirasi dan beberapa masukan kepada MWL. MWL memiliki beberapa program kerja bersama Kemenag RI, beberapa diantaranya adalah mendirikan rumah ibadah/masjid di daerah yang terpencil, dan bertujuan untuk pemerataan bantuan dan memudahkan akses ibadah bagi sesama muslim. Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini banyak memberikan nilai-nilai positif bagi mahasiswa. Salah satunya yaitu mendapatkan pengalaman serta

merasakan bekerja langsung di Kemenag RI dan melihat kinerja yang ada didalamnya. Kegiatan ini sebagai pengalaman bekerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang tidak jauh dari kata kekurangan, akan tetapi kekurangan yang ada diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk diperbaiki menjadi lebih baik lagi dimasa depan.

BAB V

KESIMPULAN

Penulis mendapatkan banyak hal yang bermanfaat di Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kemenag RI Selama 3 bulan memberikan banyak pengetahuan yang bisa dikembangkan dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk dunia kerja maupun pengalaman di luar dunia kerja. Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri adalah merupakan divisi yang memiliki peran penting dalam mengurus kegiatan kerjasama luar negeri yang dilakukan oleh kementerian agama. Tidak hanya, mengurus kerjasama tugas dan fungsi biro hukum dan kerjasama luar negeri juga memiliki fungsi penyusunan rancangan peraturan undang undang naskah perjanjian dan lainnya sesuai dalam PMA 72 tahun 2022. di Indonesia. Divisi ini juga bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan advokasi terkait huikum, serta mendukung implementasi kebijakan dan program yang berhubungan dengan kementerian agama dan sub bagian keagamaan laiinya atau BIMAS. Dengan peran dan fungsi-fungsinya yang penting, Divisi HKLN di kementerian agama RI memiliki tanggung jawab besar dalam melayani segala bentuk kerjasama yang diakukan baik oleh menteri agama maupun rektor universitas yang dibawah oleh kemenag RI dialam PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan) serta izin bekerja bagii tenaga kerja asing yang menjadi Dosen, pembina rohani, bahkan pelajar asing, Upaya dan dedikasi dari divisi ini berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang menghargai dan menghormati integritas dan martabat setiap warga negara.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh penulis telah Banyak tercantum pada tiga pilar magang, yang mana tiga hal tersebut adalah *Capacity Building, Corporate Promotion, dan Community Empowerment*. Banyak pengalaman-pengalaman yang hanya bisa didapatkan setelah terlibat langsung di dalam Kementerian Agama RI seperti pengalaman di dalam dunia kerja maupun di luar dunia pekerjaan yang diantaranya hal-hal yang berkenaan dengan seni dalam berkomunikasi dan negoisasi, bertingkah laku dengan atasan dan bawahan, berpakaian sesuai dengan situasi dan kondisi, cara menghadapi orang lain, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut banyak penulis dapatkan setelah memperhatikan secara langsung dan seksama kebiasaan baik yang muncul pada setiap pegawai dan atasan Biro Hukum Dan Kerjasama Luar Negeri, Kemenag RI. Untuk mengenalkan dan mempromosikan Universitas Darussalam Gontor, penulis melakukan promosi melalui dialog atau tukar pikiran dengan para staf atau karyawan yang ada di

instansi tempat magang hal ini terjadi karena terdapat ketertarikan untuk mengetahui tentang Pondok Modern Darussalam Gontor dan juga Universitas Darussalam Gontor dari beberapa staf HKLN Kemenag RI.

Dalam kegiatan magang ini *community empowerment* atau pemberdayaan komunitas adalah bahwa ini adalah proses yang berfokus pada memberikan pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan otonomi kepada anggota suatu komunitas dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan dan memecahkan masalah yang memengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan komunitas bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan komunitas dengan memobilisasi sumber daya yang ada dalam komunitas itu sendiri.

Dengan kata lain kegiatan magang memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dan juga pengalaman-pengalaman tak ternilai harganya yang berguna sebagai bekal mahasiswa tersebut, dan juga sebagai pembelajaran bahwasannya dunia kerja tidak sama dengan dunia bangku kuliah, dunia kerja lebih kearah mempraktekkan segala apa yang pernah kita pelajari. Dalam keseluruhan periode magang ini, penulis berhasil mendapatkan wawasan yang berharga tentang industri ini dan memperluas pemahaman penulis tentang berbagai aspek pekerjaan dalam bidang ini. penulis berterima kasih kepada seluruh tim dan mentor yang telah memberikan dukungan dan panduan selama magang ini, dan penulis yakin bahwa pengalaman ini akan membantunya dalam karier ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lambang.* (n.d.). Retrieved November 2, 2023, from <https://kemenag.go.id/artikel/lambang>
- pma no 72 tahun 2022 tentang organisasi tata kerja kementerian agama.* (n.d.).
- Sejarah.* (n.d.). Retrieved November 2, 2023, from <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>
- Struktur Organisasi Kementerian Agama Republik Indonesia.* (n.d.). Retrieved November 2, 2023, from <https://kemenag.go.id/artikel/struktur-organisasi-kementerian-agama-republik-indonesia>
- Tugas dan Fungsi.* (n.d.). Retrieved November 2, 2023, from <https://kemenag.go.id/artikel/tugas-dan-fungsi>
- Tujuan.* (n.d.). Retrieved November 2, 2023, from <https://kemenag.go.id/artikel/tujuan>
- Visi dan Misi Kementerian Agama.* (n.d.). Retrieved November 2, 2023, from <https://kemenag.go.id/artikel/visi-dan-misi-kementerian-agama>